

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas dewan komisaris tidak mampu memperlemah hubungan antara strategi diversifikasi dengan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan karena keberadaan dewan komisaris tidak dikhususkan untuk meningkatkan monitoring terhadap keputusan manajer saat melakukan penambahan segmen usaha perusahaan. Akibatnya, pengawasan dewan komisaris belum dapat mengurangi dampak buruk dari penambahan segmen yang bersifat jangka pendek dan bersifat oportunistik dari manajer terhadap kinerja keuangan perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian sejenis adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran strategi diversifikasi pada penelitian ini menggunakan Indeks Herfindahl. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran lain seperti Indeks Entropy.
2. Pada penelitian ini menggunakan rasio ROA untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran dengan menggunakan rasio lain seperti *return on equity* (ROE).

3. Pada penelitian ini dalam mengukur efektivitas dewan komisaris hanya bersumber dari data sekunder. Pada penelitian selanjutnya dapat ditambah dengan menggunakan data primer melalui wawancara atau kuisioner sehingga penilaian menjadi lebih valid.
4. Pada penelitian ini variabel moderasi menggunakan efektivitas dewan komisaris, untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel *corporate governance* lainnya yang dianggap dapat memoderasi.
5. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan pengukuran yang dapat mendeskripsikan penentuan sampel strategi diversifikasi yang sesuai dengan *Agency Theory*.